



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	18 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► **TOL TANGERANG-MERAK**

Operator Terapkan Sistem Transaksi Baru

TANGERANG—PT Marga Mandala Sakti selaku operator jalan tol Tangerang-Merak mulai menerapkan teknologi baru dalam sistem transaksinya.

Manager Informasi dan Teknologi PT Marga Mandala Sakti (MMS) Haryanto Akbar mengatakan pihaknya telah mengimplementasikan sistem transaksi melalui metode prabayar dan penggolongan kendaraan otomatis atau *automatic vehicle classification* (AVC).

“Sistem AVC mampu mendeteksi secara otomatis kelima jenis golongan kendaraan yang melalui gerbang tol,” kata Haryanto, Kamis (13/11).

Pada tahap awal, sambungnya, sistem ini diimplementasikan di Gerbang Tol Cikupa yang merupakan pintu gerbang tol Tangerang-Merak. Menurutnya, penerapan sistem AVC ini dinilai bisa lebih efisien dalam proses pembayaran.

Sistem tersebut dinilai mampu mendeteksi secara otomatis kelima jenis golongan kendaraan melalui gerbang tol. Dengan demikian tidak perlu lagi mengklasifikasikan golongan kendaraan secara manual.

“Sistem baru ini bisa semakin meng-

efisienkan waktu, karena hanya dibutuhkan maksimal empat detik per transaksi. Dengan demikian, antrean di gerbang tol diharapkan bisa semakin berkurang,” ujarnya.

Dia menjelaskan sistem transaksi baru yang dikembangkan MMS itu adalah metode prabayar pada sistem tol tertutup. Sebelumnya, pengguna jalan diharuskan mengambil kartu tanda masuk (KTM) pada gardu masuk dan menyerahkan serta melakukan pembayaran di gardu keluar.

“Metode prabayar yang ada sebelumnya masih mengharuskan pengguna jalan ambil KTM. Sekarang kami mengembangkan sistem AVC, dengan menjadikan kartu prabayar sekaligus KTM, sehingga tidak perlu lagi mengambil karcis,” tuturnya.

Menurutnya, tujuan MMS menerapkan sistem transaksi baru ini dilakukan meningkatkan pelayanan dan untuk mendukung kelancaran lalu lintas jalan tol. Apalagi, lalu lintas harian rata-rata (LHR) di tol Tangerang-Merak terus meningkat setiap tahunnya. (Fitri Sartina Dewi)